

# Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

## PAPUA

### 2015



Bahan Advokasi  
Kab. Kepulauan Yapen



# PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PAPUA 2015

## Tujuan Utama

- **Penyediaan profil geografis** yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi di **11 kabupaten percontohan** pada tingkat **distrik**.
- **Sumber informasi bagi para pembuat kebijakan** dalam meningkatkan kualitas perencanaan program untuk mengurangi kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

## Pertanyaan Kunci

- Dimana **lokasi penduduk yang rawan dan rentan pangan?**
- Apa **penyebab dan ancaman terhadap ketahanan pangan?**

# INDIKATOR FSVA

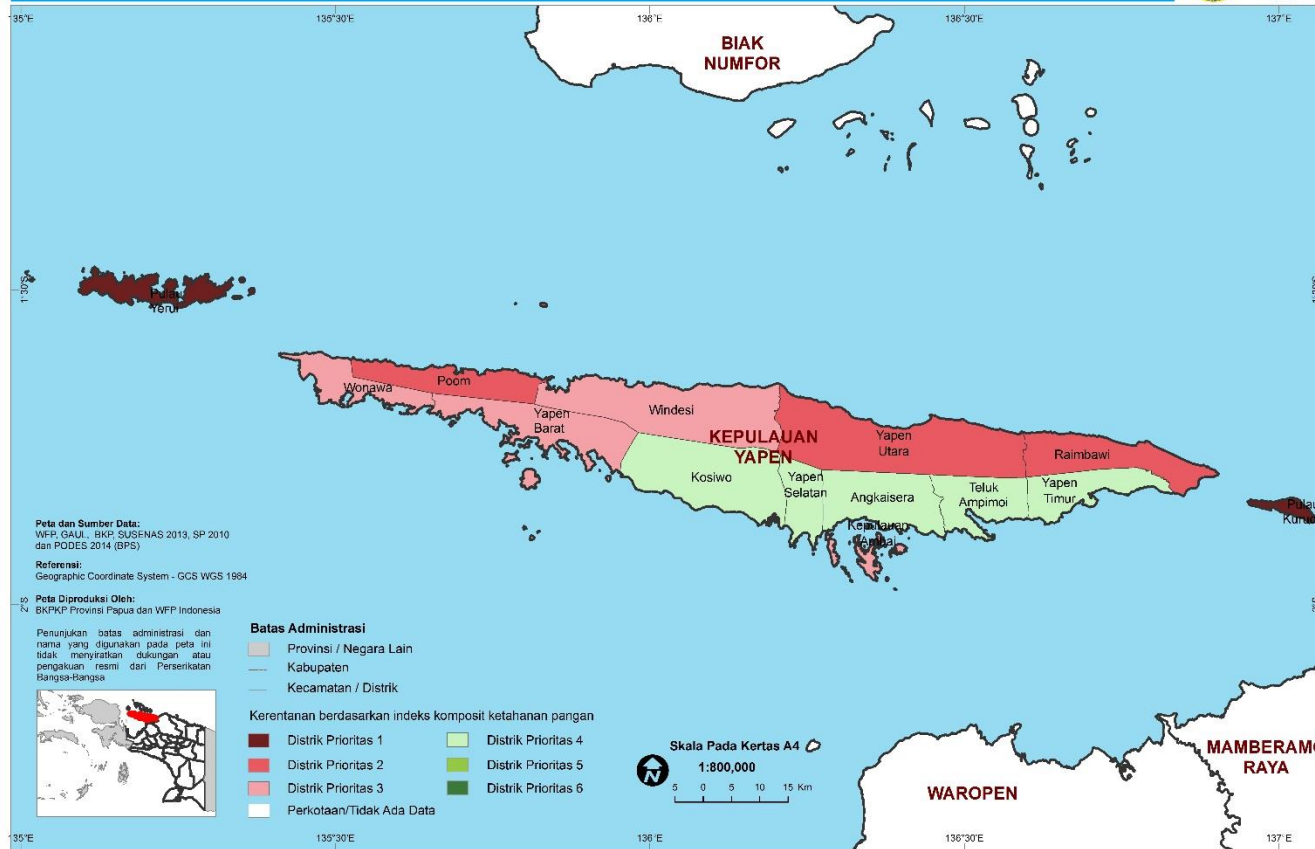
Dimensi	Indikator/Sumber data	Keterangan
<b>Ketersediaan Pangan</b>	1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan sereal bersih per kapita (BKP)	Produksi Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar 2011-2013
<b>Akses Pangan</b>	2. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (SUSENAS13, Sensus Penduduk10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>Small Area Estimation (SAE)</i>
	3. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	4. Persentase desa dengan akses penghubung yang kurang memadai (PODES14)	Data aggregate
<b>Pemanfaatan Pangan</b>	5. Perempuan buta huruf (SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	6. Persentase rumah tangga tanpa akses air bersih dan air layak minum (SUSENAS13, SP10, PODES14)	
	7. Persentase kampung yang berlokasi 5 km dari fasilitas kesehatan (PODES14)	Data agregat
<b>Outcome Gizi dan Kesehatan</b>	8. Balita pendek/ <i>stunting</i> (RISKESDAS13, SUSENAS13, SP10, PODES14)	Diolah menggunakan metode <i>SAE</i>
	9. Harapan hidup pada saat kelahiran (SUSENAS13, SP10, PODES14)	

# METODOLOGI

- **9 indikator kerawanan pangan kronis dan 3 indikator kerawanan pangan transien.**
- **156 distrik pada 11 kabupaten percontohan** (Kota Jayapura dan 17 kabupaten lainnya tidak dianalisis).
- **14 dari 156 distrik percontohan berada di Kabupaten Kepulauan Yapen.**
- **Data tingkat rumah tangga/individu** (Susenas, Sensus Penduduk, Riskesdas) dan tingkat wilayah (Podes).
- **Menggunakan metode *Small Area Estimation* (SAE)** untuk mengestimasi nilai sampai tingkat kecamatan.
- **Metode komposit** menggunakan metode ambang batas (*cut-off*) yang ditentukan.

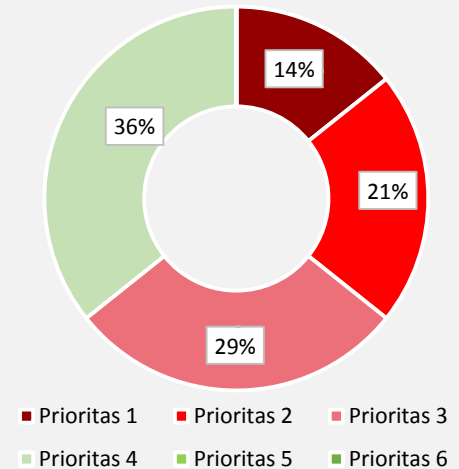


## Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan 2015 - Kabupaten Kep. Yapen



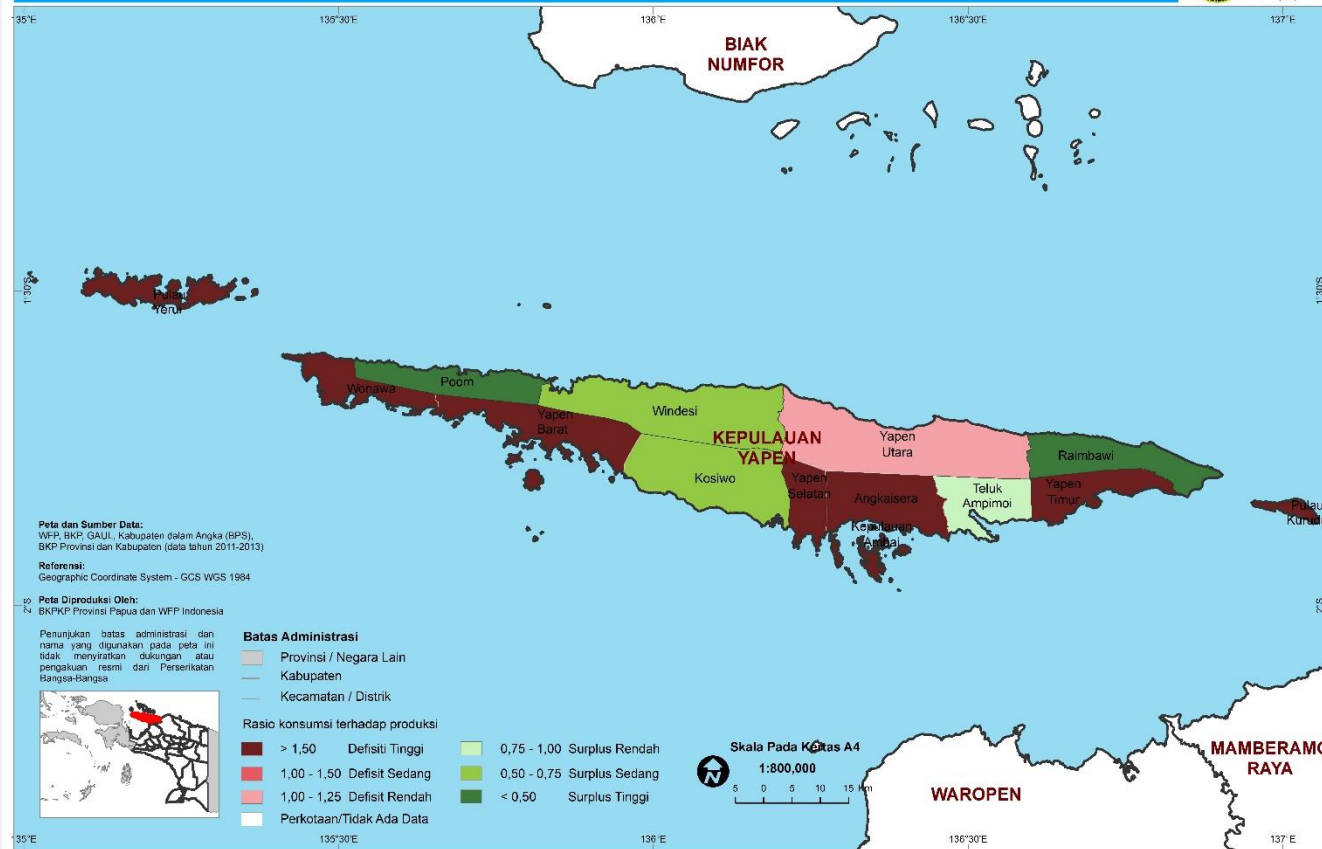
## PETA KOMPOSIT FSVA Kep. Yapen 2015

### Persentase distrik per prioritas



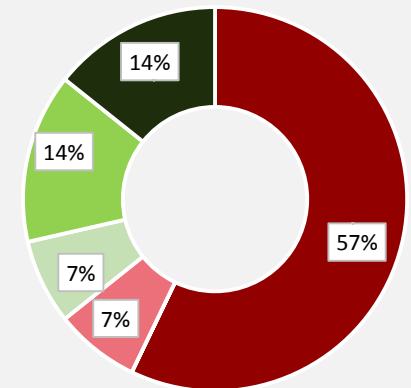
- **Terdapat sembilan distrik (64 persen)** yang tergolong dalam kelompok rawan pangan (Prioritas 1, 2 dan 3). Hal ini menunjukkan kondisi Kabupaten Kepulauan Yapen secara umum berada pada tingkat rentan terhadap kerawanan pangan. Lima distrik berada di Prioritas 4.
- **Tantangan utama:** tingginya prevalensi *stunting*, tingginya defisit produksi sereal dan akses penghubung yang kurang memadai.

## Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih sereal di Kabupaten Kep. Yapen



## Rasio Konsumsi Normatif Per-kapita (NCPR)

### Persentase distrik per kelompok NCPR



■ Defisit tinggi  
 ■ Defisit sedang  
 ■ Defisit rendah  
 ■ Surplus rendah  
 ■ Surplus sedang  
 ■ Surplus tinggi

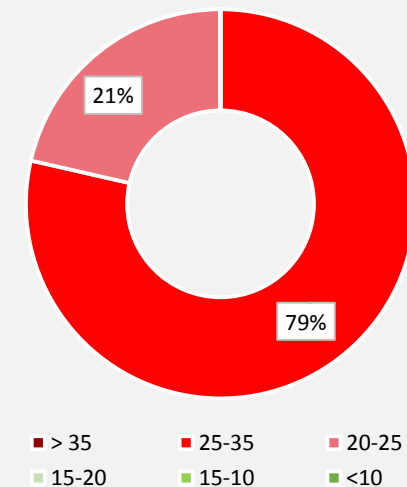
- Secara umum, produksi sereal dan umbi-umbian di Kabupaten Kepulauan Yapen masih mengalami fluktuasi selama periode 2011-2013 untuk produksi Padi dan Jagung, sementara produksi umbi-umbian cenderung meningkat. Ubi Kayu dan Ubi Jalar merupakan komoditas utama dengan rata-rata produksi mencapai 92 persen dari total produksi sereal dan umbi-umbian.
- Berdasarkan indikator NCPR, saat ini terdapat delapan distrik dalam kondisi defisit tinggi dalam penyediaan sereal dan umbi-umbian.

## Penduduk hidup di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Kep. Yapen



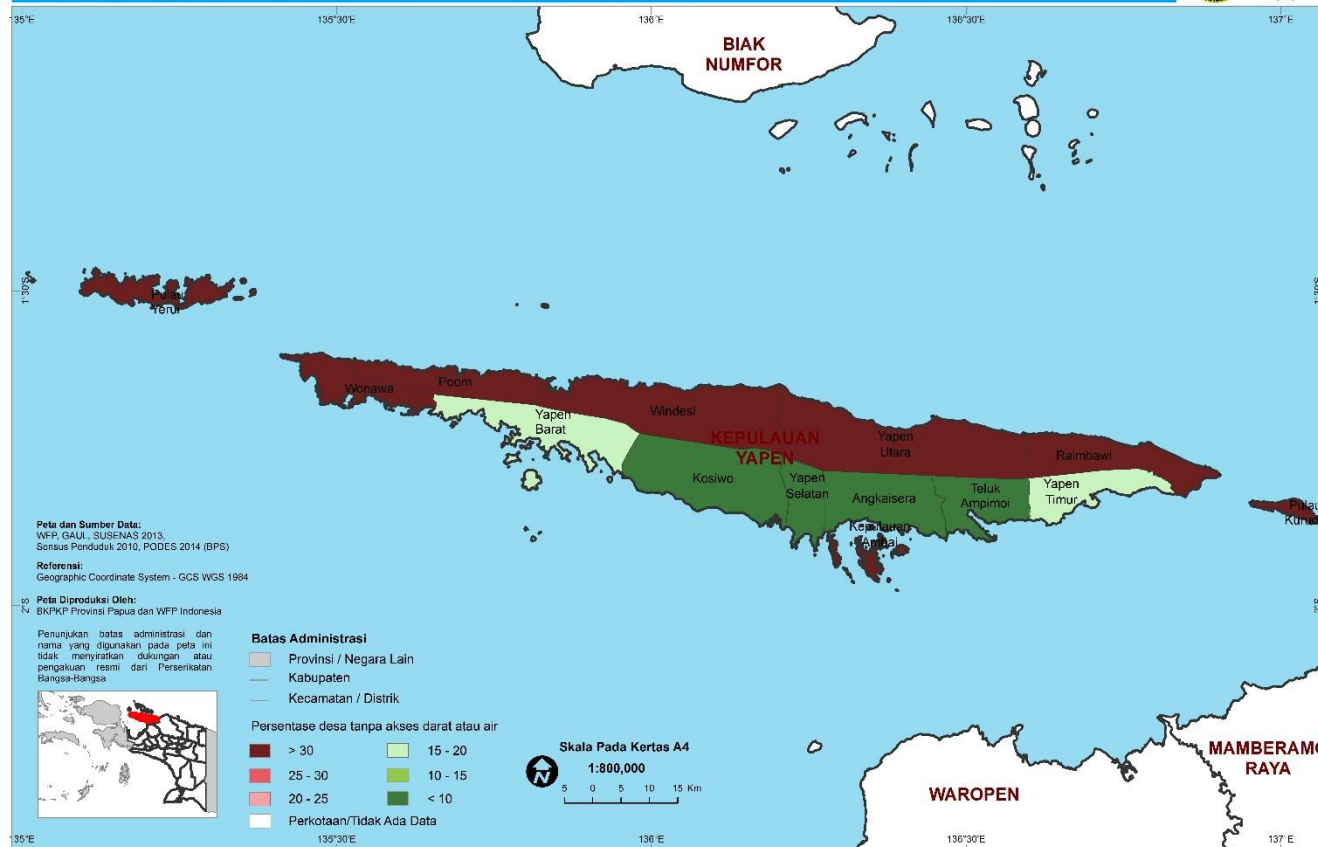
## Kemiskinan

### Persentase distrik per kelompok kemiskinan



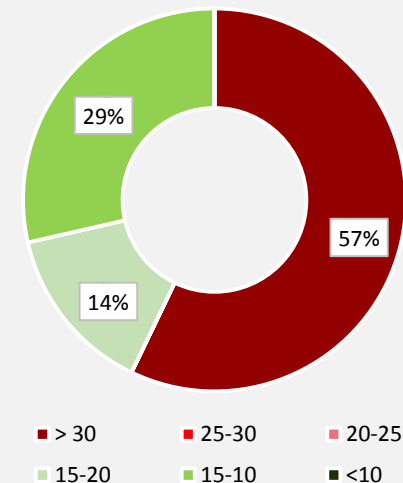
- Akses rumah tangga terhadap pangan memiliki tingkat korelasi tinggi dengan status kemiskinan. Di Kabupaten Kepulauan Yapen, tingkat kemiskinan menurun dari 33,54 persen (2010) menjadi 29,32 persen (2013). Pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin menurun dari 28,17 ribu (2010) menjadi 25,99 ribu orang (2013).
- Pada tingkat distrik, terdapat tiga distrik (21 persen) yang 20-25 persen penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan, dan 11 distrik (79 persen) yang 25-35 persen penduduknya hidup dibawah garis kemiskinan.

## Desa tanpa jalan penghubung antar desa yang dapat diakses oleh kendaraan roda empat atau tanpa jalur transportasi air di Kabupaten Kep. Yapun



## Akses Transportasi

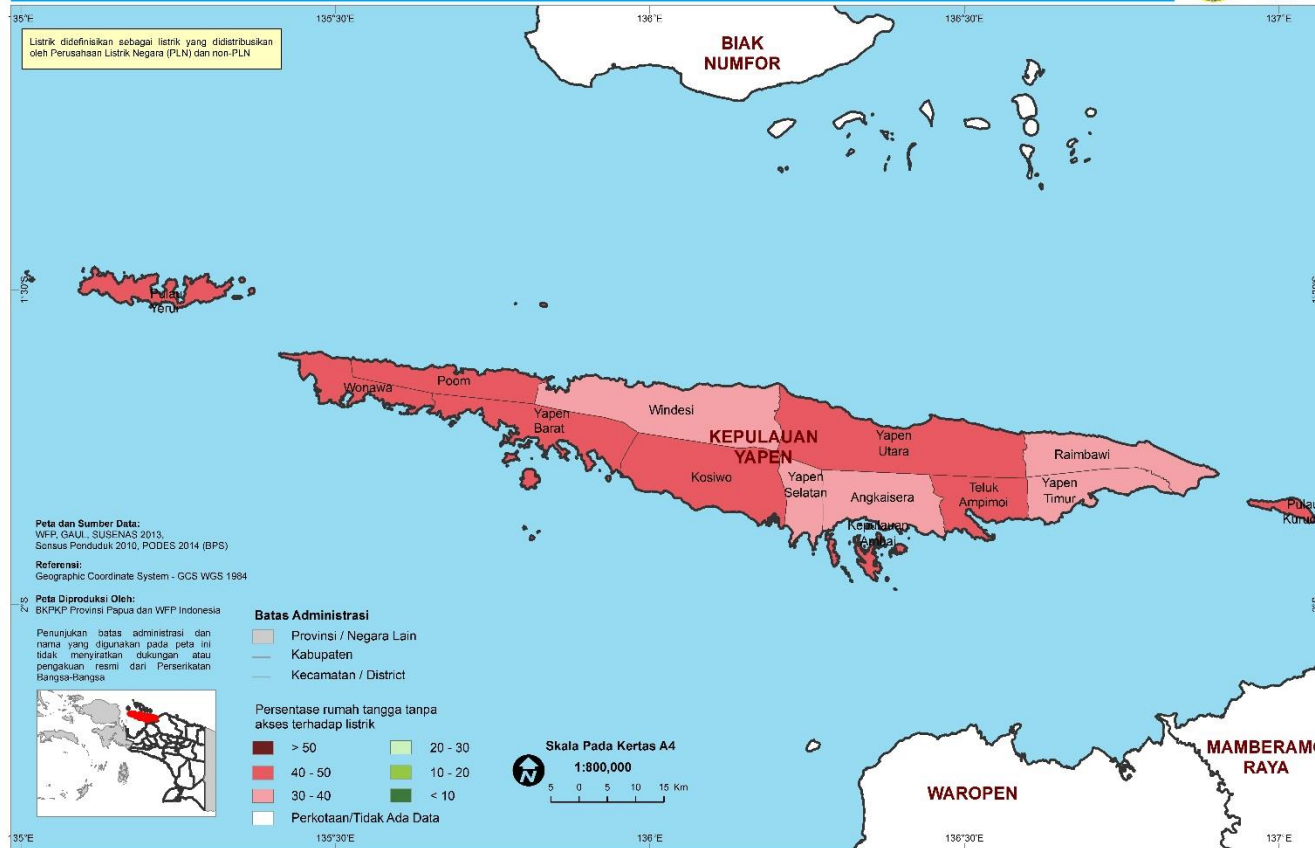
### Persentase distrik per kelompok jalan



- Akses terhadap sarana penghubung sangat penting untuk menentukan tingkat konektivitas antar kampung yang menentukan aksesibilitas pangan dan distribusi serta harga pangan.
- Namun demikian pada tahun 2014, masih terdapat delapan distrik (57 persen) yang kampung didalamnya tidak memiliki akses transportasi yang memadai dimana sebagian besar berada di bagian utara Kabupaten Kepulauan Yapen.

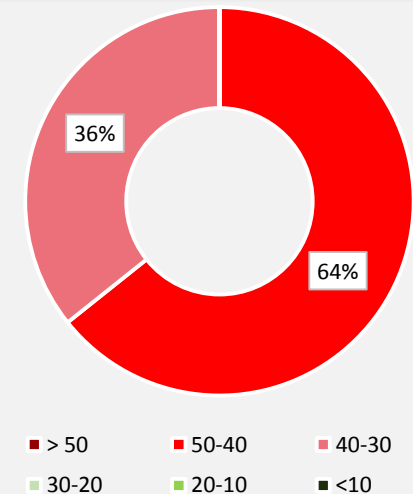


## Rumah tangga Tanpa akses terhadap listrik di Kabupaten Kep. Yapen



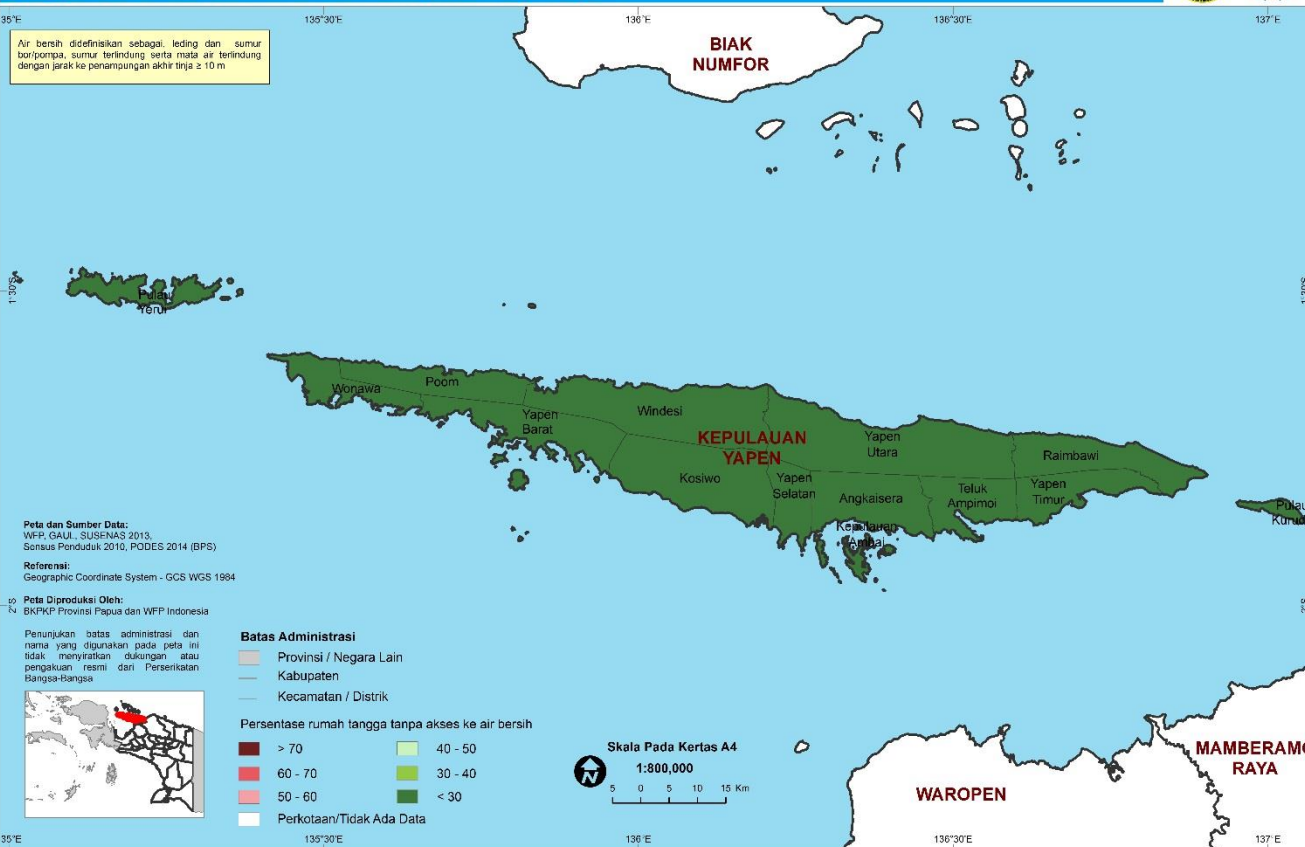
## Akses Listrik

### Persentase distrik per kelompok listrik



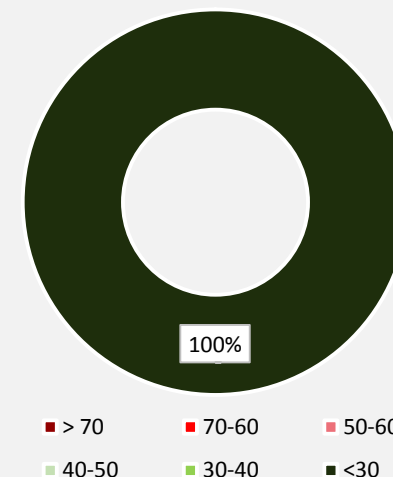
- Akses rumah tangga ke fasilitas listrik menunjukkan indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi dan peluang bagi kehidupan rumah tangga yang lebih baik.
- Seluruh distrik di Kabupaten Kepulauan Yapen belum memiliki akses listrik yang memadai dengan kisaran rumah tangga tanpa akses listrik 40-50 persen di sembilan distrik dan 30-40 persen di lima distrik lainnya.

Rumah tangga tanpa akses ke air bersih dengan mempertimbangkan jarak > 10 m dari septic tank yang aman untuk air minum di Kabupaten Kep. Yapen



## Akses Air Bersih

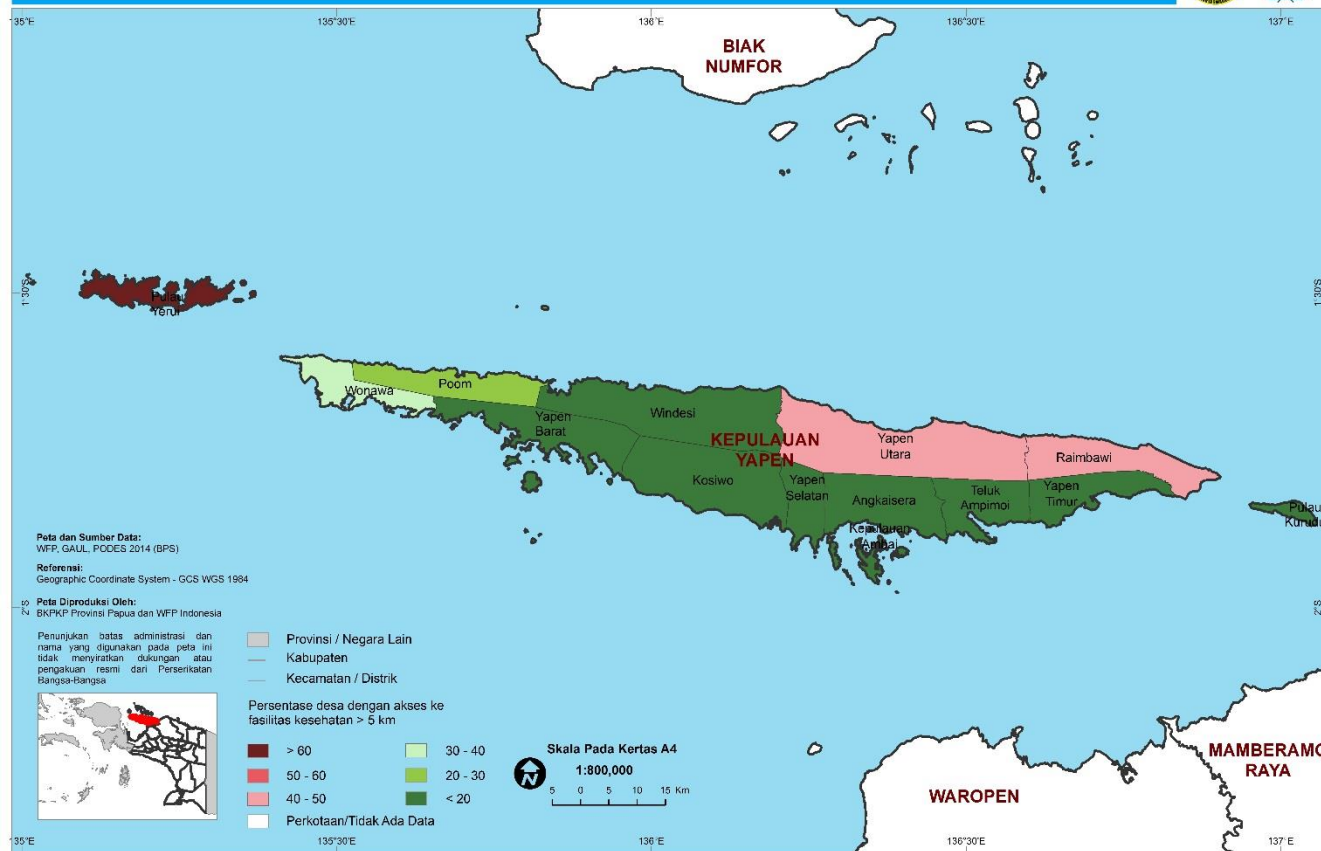
## Persentase distrik per kelompok air bersih



- Faktor penyebab permasalahan kekurangan gizi berkaitan dengan terbatasnya ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi. Air minum yang bersih dan aman minimal berjarak 10 meter dari *septic tank*. Di tingkat kabupaten, sebanyak 19,36 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman di tahun 2013.
- Di tingkat distrik, kurang dari 30 persen rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman dengan jarak minimal 10 meter dari *septic tank*.

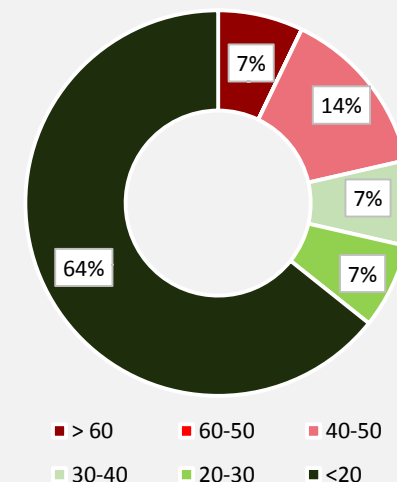


## Desa dengan akses ke fasilitas kesehatan lebih dari 5 kilometer di Kabupaten Kep. Yapen



## Akses ke Fasilitas Kesehatan

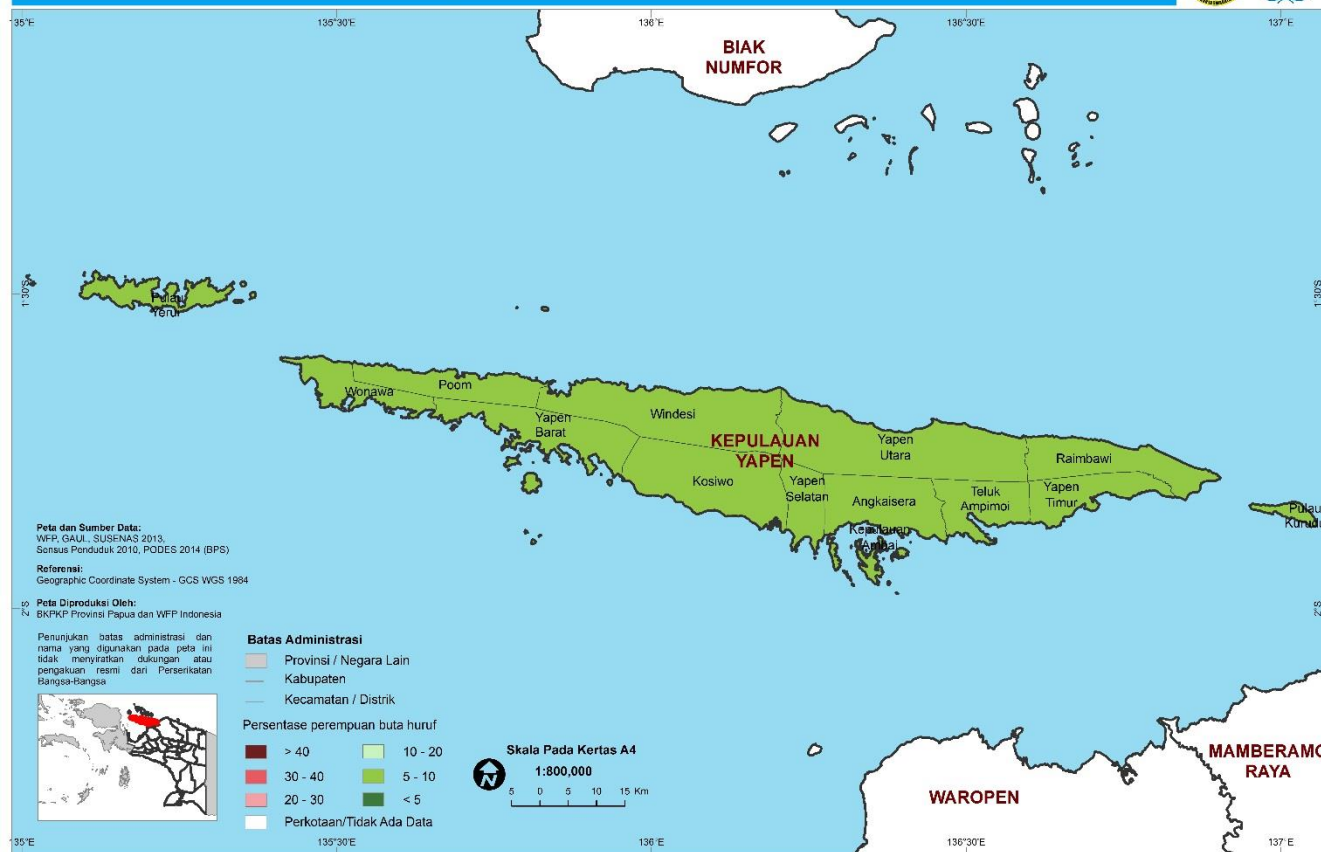
### Persentase distrik per kelompok kesehatan



- Pada tingkat kabupaten, 80 persen kampung memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan dengan jarak yang kurang dari 5 km. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi Pemerintah Provinsi Papua dan Kabupaten Kepulauan Yapen untuk pembangunan dan renovasi instruktur kesehatan beberapa tahun terakhir.
- Pada tingkat distrik, 11 distrik di Kepulauan Yapen dimana lebih dari 70 persen kampung didalamnya sudah memiliki fasilitas kesehatan dengan jarak kurang dari 5 km. Distrik dengan akses ke fasilitas kesehatan yang belum memadai terdapat di kepulauan terpisah dari pulau utama Yapen.

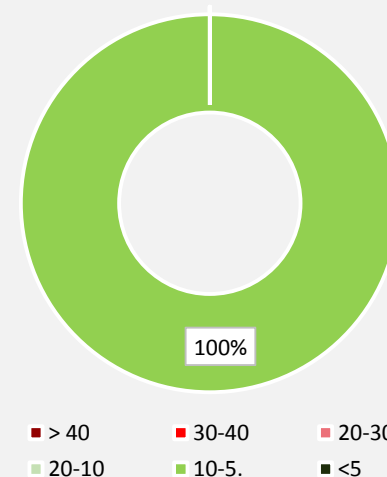


## Tingkat buta huruf perempuan dengan usia 15 tahun keatas di Kabupaten Kep. Yapun



## Perempuan Buta huruf

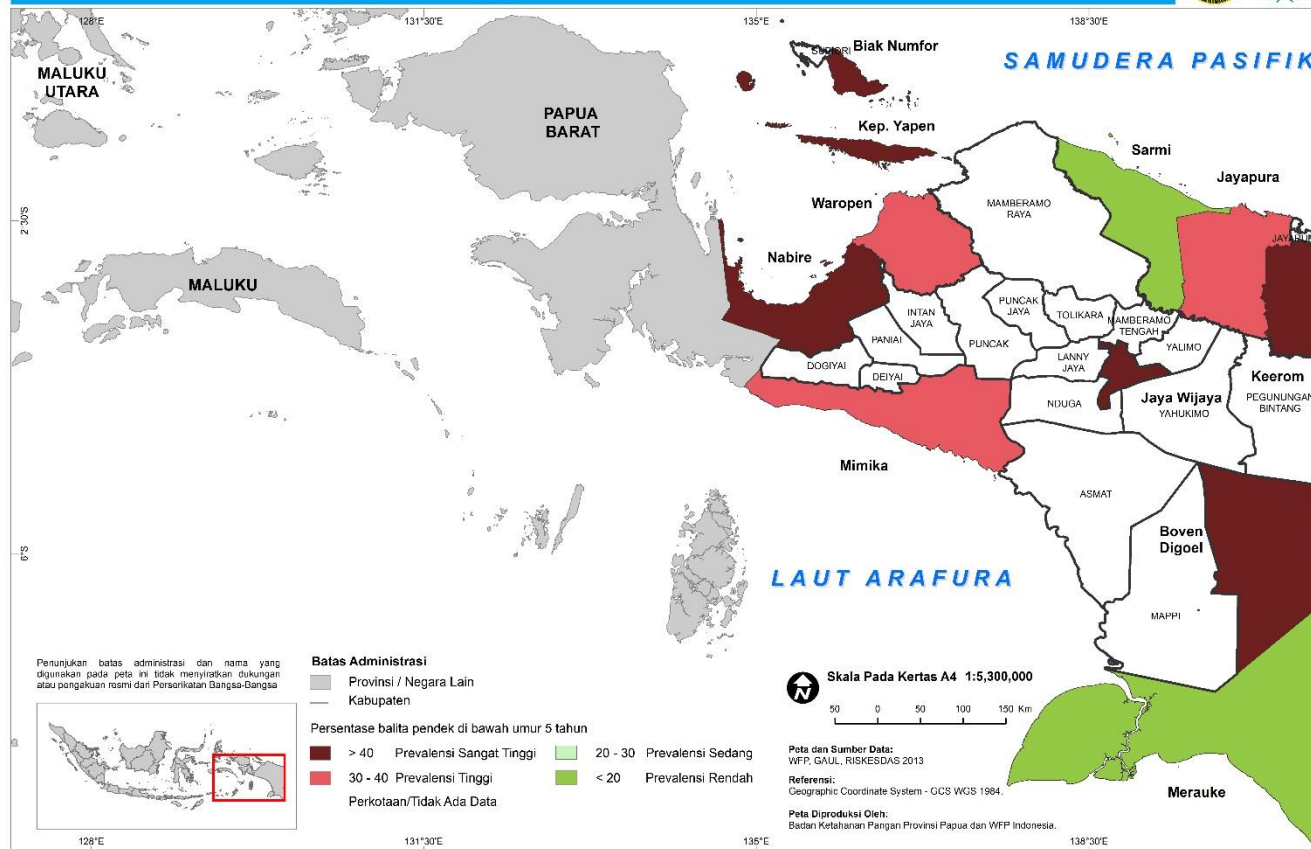
### Persentase distrik per kelompok buta huruf



- Angka perempuan melek huruf berhubungan dengan praktek pola pemberian makan dan dampak dari gizi anak.
- Di tingkat kabupaten, Kepulauan Yapen memiliki persentase perempuan buta huruf 6,54 persen di tahun 2013. Data di tingkat distrik juga menunjukkan hasil yang merata dengan rata-rata perempuan buta huruf di antara 5-10 persen di seluruh distrik di Kepulauan Yapen.

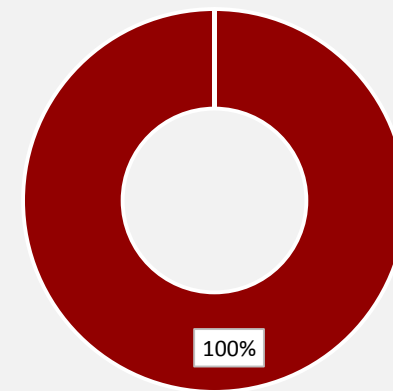


Peta 5.1  
Prevalensi anak di bawah 5 tahun yang memiliki tinggi badan di bawah standar



## Balita Pendek (Stunting)

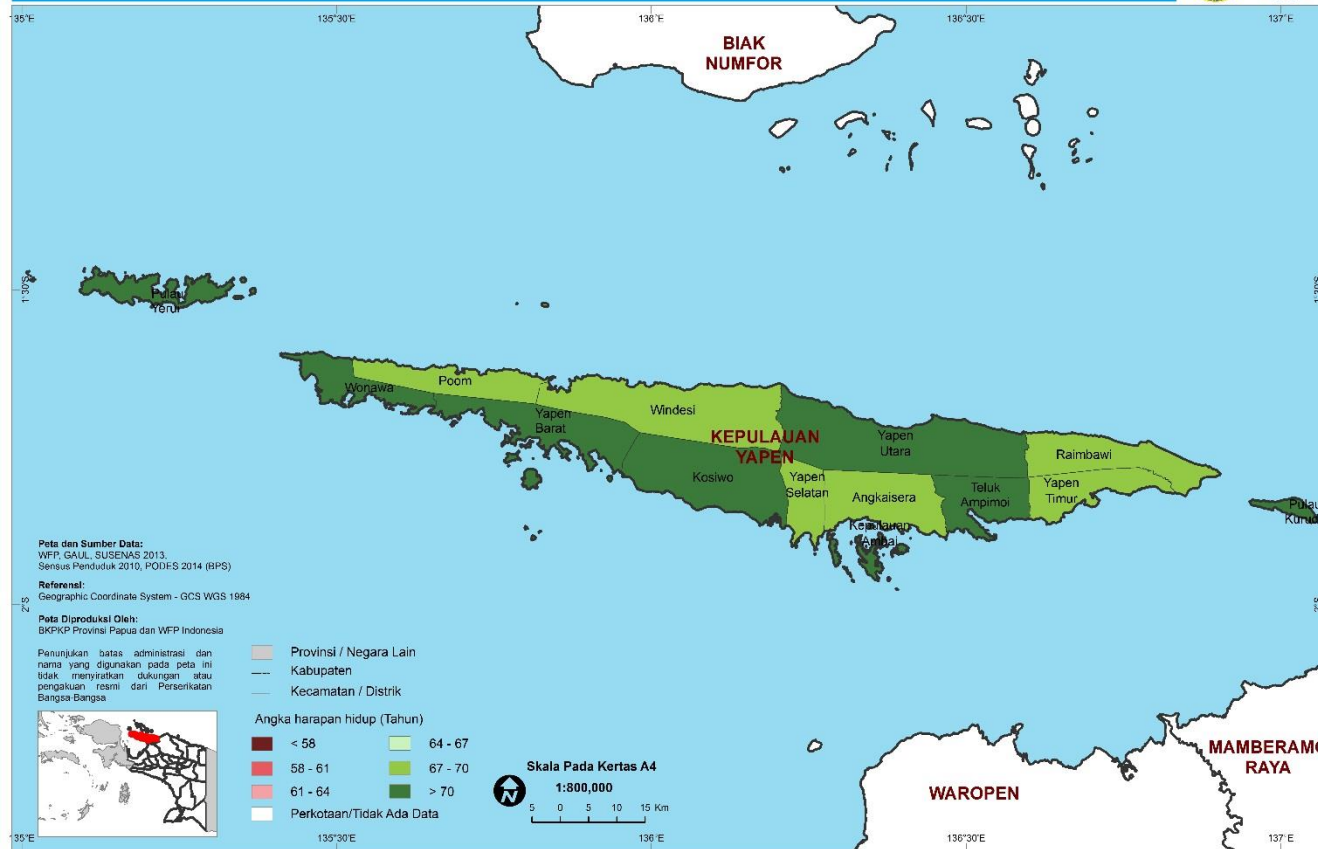
Persentase distrik per  
kelompok balita pendek



■ > 40 ■ 30-40 ■ 20-30 ■ 20-10

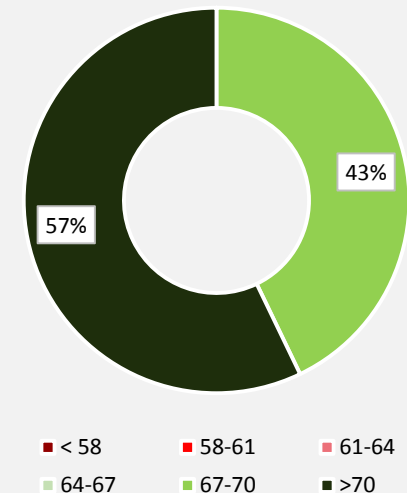
- Malnutrisi kronis yang diukur dengan *stunting* (tinggi badan pendek menurut umur), merupakan permasalahan utama di Provinsi Papua dan di Kabupaten Kepulauan Yapen.
- Prevalensi balita pendek (*stunting*) di Kepulauan Yapen mencapai 40,12 persen (2013) atau lebih tinggi dari angka *stunting* di tingkat provinsi yang sebesar 40,08 persen. Hal ini merupakan masalah serius, sehingga pemerintah harus melakukan berbagai intervensi yang tepat untuk menurunkan angka *stunting* ini.

## Angka harapan hidup di Kabupaten Kep. Yapun



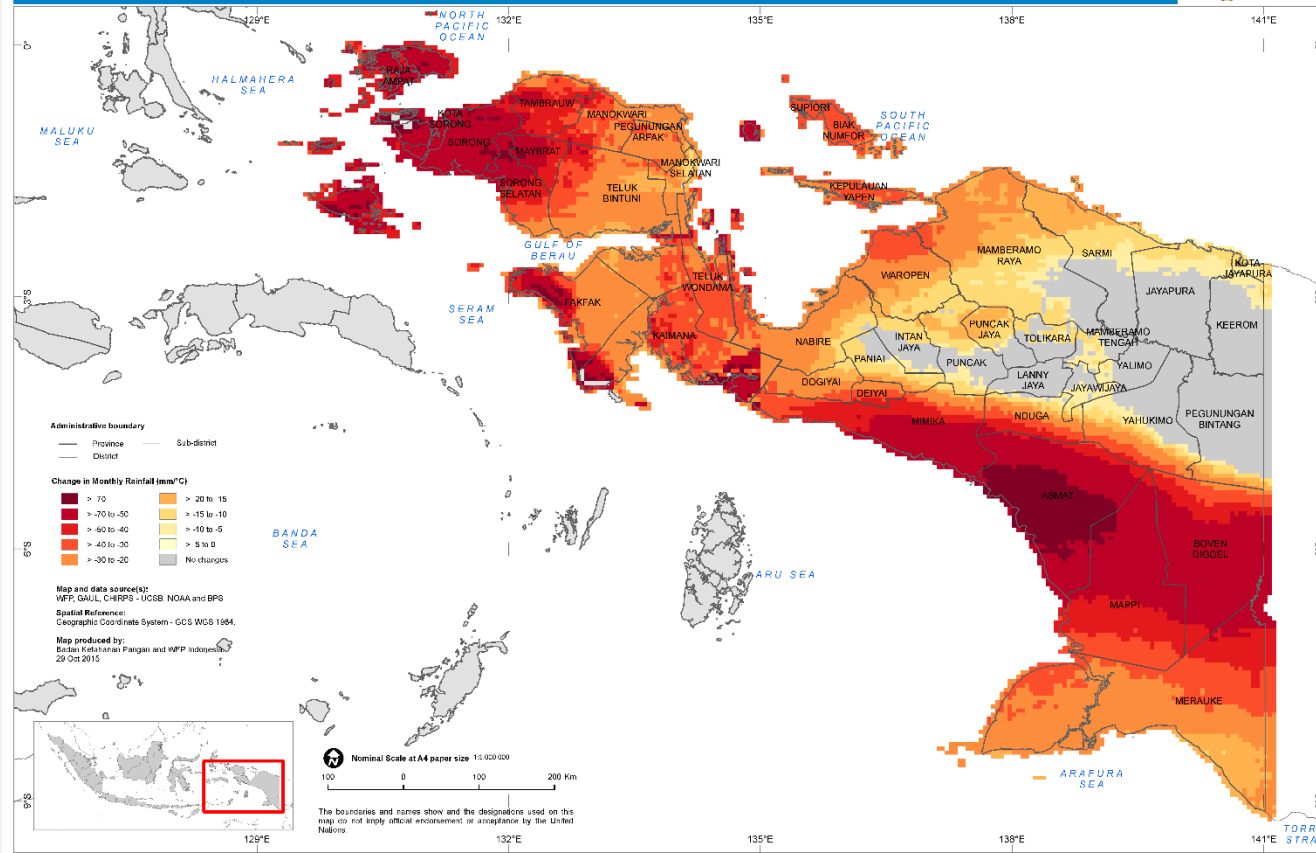
## Angka Harapan Hidup

### Persentase distrik per kelompok AHH



- Angka harapan hidup merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Rata-rata angka harapan hidup di Kabupaten Kepulauan Yapen pada tahun 2013 adalah 69,10 tahun.
- Pada tingkat distrik, terdapat enam distrik yang memiliki angka harapan hidup antara 67-70 tahun dan delapan distrik memiliki angka harapan hidup diatas 70 tahun.

**Map 6.2**  
Change in monthly rainfall with 1 degree increase in sea surface temperature

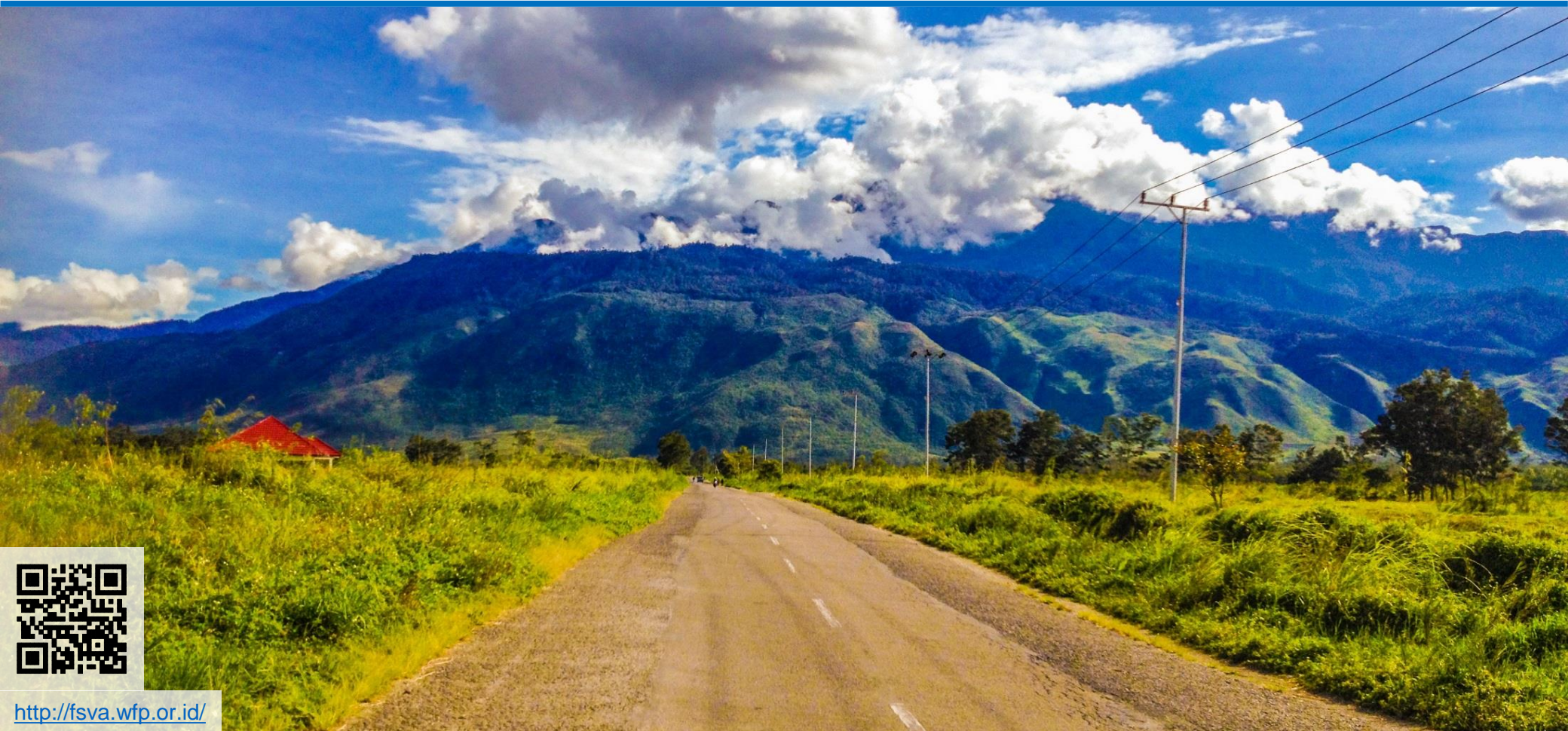


**Faktor iklim dan lingkungan yang mempengaruhi ketahanan pangan**

- Bencana alam, deforestasi hutan dan perubahan iklim memiliki potensi dampak yang besar terhadap ketahanan pangan di Papua.
- Papua rentan terhadap kejadian iklim ekstrim, dimana hal ini akan berdampak negatif terhadap ketahanan pangan. Kabupaten Kepulauan Yapen memiliki resiko kurang curah hujan tingkat tinggi yang berkaitan dengan peningkatan suhu permukaan laut.



*Bahan Advokasi*  
*Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2015*



<http://fsva.wfp.or.id/>

**Badan Ketahanan Pangan  
dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Papua**  
Kompleks Pertanian Skyline,  
Jl. Raya Abepura Kotaraja – Jayapura - Papua



**Kantor Perwakilan WFP Papua**  
Kantor Dinas Kelautan & Perikanan  
Jl. Sulawesi No 6-8 Dok VII,  
Distrik Jayapura Utara, Jayapura - Papua